

HUBUNGAN RIWAYAT PAPARAN PESTISIDA DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA PETANI PENYEMPROT HORTIKULTURA DI DESA GOMBONG KECAMATAN BELIK KABUPATEN PEMALANG

MUSHIYAM NURUL FADZILLAH-25010116130209
2023-SKRIPSI

Penggunaan pestisida di Desa Gombang Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang tergolong tinggi. Tingginya paparan pestisida dapat menyebabkan salah satu masalah kesehatan, yaitu tekanan darah tinggi (hipertensi). Studi pendahuluan yang dilakukan pada 27 petani, menunjukkan 22 (81%) petani mengalami hipertensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengatahui hubungan riwayat paparan pestisida dengan kejadian hipertensi pada petani penyemprot hortikultura di Desa Gombang Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang. Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan desain studi *cross sectional*. Sampel diambil secara *purposive sampling* berjumlah 64 responden dari 7 kelompok tani aktif di Desa Gombang yang memiliki komoditas pertanian hortikultura. Pengambilan data dilakukan dengan mengukur tekanan darah dan wawancara kuesioner. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah masa kerja, lama kerja, frekuensi penyemprotan, penggunaan APD, penyimpanan pestisida, dan jenis pestisida. Variabel terikat adalah kejadian hipertensi. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masa kerja ($p=0,033$), lama kerja ($p=0,016$), frekuensi penyemprotan ($p=0,002$), dan penggunaan APD ($p=0,04$) memiliki korelasi bermakna ($p<0,05$). Sedangkan pada variabel penyimpanan pestisida ($p=0,576$), riwayat keluarga ($p=1$), IMT ($p=0,815$), kebiasaan merokok ($p=0,520$), dan jenis pestisida ($0,078$) tidak memiliki korelasi bermakna ($p>0,05$). Kesimpulan dari penelitian ini yaitu, terdapat hubungan antara riwayat paparan pestisida dengan kejadian hipertensi pada petani penyemprot hortikultura di Desa Gombang Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang.

Kata Kunci : Pestisida, Petani Hortikultura, Hipertensi